

	<h3>SOP PENANGANAN OUTBREAK/ WABAH</h3>			
	SOP	No. Dokumen		: SOP/226/UKM/2023
		No. Revisi		: 00
		Tanggal Terbit		: 06 Januari 2023
	Halaman	: 1/3		
PUSKESMAS PANGKUR			<u>dr. MOCHTAR</u> NIP. 197209142005011003	
1. Pengertian	Kegiatan yang dilaksanakan untuk menangani penderita / korban, mencegah perluasan kejadian dan timbulnya penderita baru / kematian baru pada suatu wabah penyakit yang sedang terjadi.			
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai pedoman petugas dalam pelaksanaan penanganan / penanggulangan outbreak/ wabah 2. Agar outbreak/ wabah tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat 3. Menurunkan jumlah kasus pada setiap outbreak/ wabah 4. Menurunkan jumlah kematian pada setiap outbreak/ wabah 5. Memendekkan periode outbreak/ wabah 6. Mencegah penyebarluasan wilayah outbreak/ wabah 			
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Pangkur Nomor : 188.4/004/404.302.4.11/2023 tentang Penetapan Tim Surveilans			
4. Referensi	Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (Pedoman Epidemiologi Penyakit), Edisi revisi tahun 2017			
5. Prosedur	PERALATAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Hasil Penyelidikan epidemiologi 2. Alat Pelindung Diri 3. Alat / outbreak/ wabah Kit sesuai dengan outbreak/ wabah yang sedang terjadi 			

	<p>4. Profilaksis / Obat</p> <p>PROSEDUR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Surveilans telah melaksanakan penyelidikan Epidemiologi sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan identifikasi kelompok Resiko tinggi / populasi rentan baik dari segi usia, jenis kelamin, status gizi, status imunisasi dsb 2. Penatalaksanaan Penderita : <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa penderita / korban b. Memberikan pengobatan / perawatan penderita sesuai dengan kasus / penyakit / gejala / yang muncul atau pemberian profilaksis pada kontak erat (pada kasus Difteri) Isolasi / karantina penderita c. Mengambil spesimen darah / urine / swap tenggorok / hidung pada wabah penyakit dan sampel makanan, minuman atau muntahan korban pada outbreak/ wabah keracunan makanan minuman 3. Pencegahan penyebaran wabah meluas misal chlorinasi pada wabah diare / kholera, PSN dan fogging pada wabah DBD, Peningkatan cakupan imunisasi pada kasus PD3I, dll 4. Melaksanakan penyuluhan kelompok atau pada masyarakat luas 5. Sosialisasi / pelatihan terkait program tertentu pada tenaga – tenaga kesehatan di jajaran Puskesmas, misal Sosilaisasi MTBS. 6. Memantau lingkungan secara menyeluruh
6.Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan penanggulangan OUTBREAK/ WABAH / wabah dilakukan dengan cara yang aman dan tepat sehingga tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup. 2. Dalampelaksanaanya selalu berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor.

7. Rekaman Historis	No .	Hal.	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Mulai Tgl.	
	1.					
	2.					
	3.					